

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam proses meneliti, menguraikan data, menyusun tulisan, mendesain, dan memantau pengerjaan produksi produk, penulis mempelajari banyak hal yang layak dievaluasi. Mulai dari kebudayaan penulis sendiri, musik Kalimantan Timur, desain benda elektronik, hingga pengelolaan waktu, dana, dan pola pikir. Pada bab ini, penulis akan membahas kesimpulan dari proyek ini, dan saran-saran bagi generasi desainer selanjutnya yang mungkin membaca laporan tugas akhir ini, terutama bagi yang mengambil proyek serupa.

A. Kesimpulan

Acara kebudayaan, kegiatan seni, dan edukasi merupakan ujung tombak pelestarian budaya. Dibutuhkan usaha aktif terutama bagi anggota suku suatu kebudayaan tersebut untuk mempelajari, mendokumentasikan dan melestarikan bagian-bagian dari budayanya sendiri. Salah satu aspek budaya tersebut adalah musik tradisional, dimana pada proyek ini difokuskan pada instrumen Kelentangan dari suku Dayak Tunjung di Kalimantan Timur. Kelentangan merupakan salah satu alat musik terpenting pada budaya Dayak Tunjung, menjadi ciri identitas suku dan memegang peran kunci dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan adat. Reproduksi dan akses untuk memainkan atau belajar memainkan Kelentangan cukup sulit akibat barangnya yang cukup langka dan berharga tinggi. Berdasarkan penelitian dan survei yang dilakukan penulis, didapati poin-poin permasalahan sebagai berikut:

Nada kelentangan tidak stabil, tidak adaptabel terhadap *sound system* eksternal, harga tidak terjangkau, dan sulit dibawa.

Maka dari itu penulis menciptakan Kelentangan Portabel, ditujukan terutama untuk pemain di atas panggung dan pendidik untuk mengajarkan permainan musik Kelentangan. Kelentangan Portabel adalah Kelentangan elektronik yang bernada stabil, adaptabel terhadap *sound system* eksternal, harga yang lebih terjangkau, dan mudah dibawa. Perancang membuat 5 desain, dimana salah satunya yaitu Desain 4 terpilih untuk diproduksi menjadi *prototype*. Kelentangan Portabel bisa disambungkan ke sistem audio eksternal, memiliki speaker sendiri, dengan 8 pencon menggunakan sistem nada pentatonik Dayak, tempat penyimpanan, dan konstruksi modular transformatif. Desain terinspirasi dari kombinasi tameng Dayak Tunjung yang disebut Kelebet, perahu ponton, dan rumah panggung khas Kalimantan, dimana badan Kelentangan

juga diukir menggunakan motif Kamang. Warna badan Kelentangan Portabel adalah pernis natural, dengan pola motif Kamang dicat merah.

Material badan Kelentangan dan pemukulnya terbuat dari kayu pinus, dengan alasan kayu tersebut ringan, kuat, mudah diolah, seratnya indah, dan harga terjangkau. Pencon terbuat dari karet mat hitam ketebalan 0,5 cm. Perangkat elektronik yang terpasang meliputi perangkat Arduino, sensor piezoelektrik, speaker, kabel power-audio, *aux cord input*, *power supply*, *volume regulator*, dan papan PCB *custom*.

B. Saran

Berikut ini beberapa saran terkait penggunaan dan pengembangan lebih lanjut dari Kelentangan Portabel.

1. Produk Kelentangan Portabel diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pemain Kelentangan diatas panggung dan pengajar musik untuk mengajarkan permainan Kelentangan ke generasi selanjutnya.
2. Dengan hasil perancangan ini diharapkan dapat menginspirasi mahasiswa Desain Produk selanjutnya untuk mengangkat topik kedaerahan dan kebudayaan mereka juga dalam semangat pelestarian budaya Indonesia.
3. Dengan hasil perancangan ini diharapkan dapat menjadi acuan agar mahasiswa Desain Produk kedepannya lebih berani mengambil proyek yang lebih sulit dan rumit seperti desain alat musik dan benda elektronik.
4. *Prototype* Kelentangan Portabel yang telah dibuat masih memiliki ketidaksempurnaan yang membuatnya tidak memenuhi harapan target pengguna secara maksimal. Penulis berharap suatu waktu bisa melihat kembali proyek ini dan menyempurnakan kekurangan-kekurangan tersebut sehingga produk akan semakin baik, efisien, dan memuaskan pengguna.

Daftar Pustaka

- Adam, P., Ronaldo, D., & Nugrahaningsih, N. (2022). Rancang Bangun Kanganung Elektrik Dengan Sensor Piezo Berbasis Mikrokontroler. *Jurnal Teknik: Jurnal Teoritis Dan Terapan Bidang Keteknikan*, 6(1), 74–83.
<https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3117138>
- Baslan, & Irum. (2018). Kelentangan. *Direktorat Warisan Dan Diplomasi Budaya*, 1, 1.
<https://doi.org/2018008584>
- Budiharto, W. (2020). *Menguasai Pemrograman Arduino dan Robotik* (1st ed.). Penerbit ANDI.
<https://doi.org/978-623-01-0937-9>
- Fadillah, T. N. (2021). Tu'ukng Bineeƒ Dalam Ritual Tota Timui Kematian Suku Dayak Benuaq Desa Tanjung Isuy Kecamatan Jempang Kutai Barat. *Doctoral Dissertation, Institut Seni Indonesia*, 1, 16. <http://digilib.isi.ac.id/9357/>
- Gustafsson, D. (2019). Analysing the Double diamond design process through research & implementation. *Aalto University*. <https://aaltodoc.aalto.fi/items/3a6b3fa8-14a4-4b39-809f-cf31ab66c17c>
- Hamdani, A. (2019). Waramopoy dan Kelentangan Dalam Upacara Kwangkay Pada Suku Dayak Benuaq di Kalimantan Timur. *Selonding*, 12(12), 1809–1823.
<https://doi.org/10.24821/selonding.v12i12.2930>
- Herlinda, M. (2017). Kajian Semiotik Motif Pakaian Adat Suku Dayak Kenyah Di Desa Pampang Samarinda Kalimantan Timur. *UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta*, 63(May), 9–57.
- Irawati, E. (2016). Transmisi Kelentangan dalam Masyarakat Dayak Benuaq. *UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta*, 17(1), 1–18. <https://journal.isi.ac.id/index.php/resital/article/view/1686/0>
- Irawati, E. (2019). KELENTANGAN dalam Belian Sentiu Suku Dayak Benuaq di Kalimantan Timur. In *UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta* (Vol. 1, Issue 1). ISI Yogyakarta.
<https://doi.org/978-602-6509-39-0>
- Kuswoyo, A. (2017). Penggerak Mesin Sepeda Motor. *Jurnal Elemen*, 4(1), 35–38.
<https://doi.org/24424471>
- Maulindar, J., & Librado, D. (2018). Prototype Alat Musik Tradisional Melalui Simulasi Bermain Saron. *Jurnal Informa*, 4(3), 20–25. <http://www.poltekindonusa.ac.id/>
- Noviandaru, A. R. (2023). *Koki Skripsi - Resep Ampuh Bikin Skripsi dalam 21 Hari*. CV. Abadi

- Selaras Karya. <https://doi.org/978-623-6335-26-0>
- Ompusunggu, A., Dedy Irawan, J., & Adi Wibowo, S. (2020). Implementasi Sensor Piezoelectric Sebagai Midi Drum Controller Berbasis Arduino Uno. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 4(1), 56–62. <https://doi.org/10.36040/jati.v4i1.2372>
- Pomean. (2023). Upacara adat Melas pada masyarakat suku Dayak Tunjung. *UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta*, 1–15.
- Putri, N. Q. H., Andayani, A., & Wardani, N. E. (2023). Representation of cultural values in Tempuutn Senarikng of Dayak Benuaq and Tunjung tribes. *HTS Teologiese Studies / Theological Studies*, 79(1), 1–9. <https://doi.org/10.4102/hts.v79i1.8091>
- Sulistio, A. B. (2021). BRANDING SEBAGAI INTI DARI PROMOSI BISNIS. *Jurnal ProFilm*, 1–16. <https://indonesia.sae.edu/wp-content/uploads/2021/02/Branding-Sebagai-Inti-Dari-Promosi-Bisnis.pdf>
- Susilawati. (2021). Bentuk dan fungsi pertunjukan tari gantar empuluuq tempuuq di desa sekolaq darat kabupaten kutai barat kalimantan timur. *Institut Seni Indonesia Surakarta*, 1(1), vi. <http://repository.isi-ska.ac.id/5577/>
- Wahyusari, R., Wibowo, L., & Amrozi, M. A. (2018). Rancang Bangun Saron Digital (Laron) Berbasis Capacitive Sensor Pada Arduino Uno. *Simetris*, 12(1), 32–34.
- Waite, W. M., & Poole, P. C. (1975). *Software Engineering - An Advanced Course* (1st ed.). Springer Berlin, Heidelberg. <https://doi.org/10.1007/3-540-07168-7>
- Wiguna, I. G. N. R. P. (2022). KELENTANGAN DALAM UPACARA PIODALAN PURA PAYOGAN AGUNG KUTAI TENGGARONG KALIMANTAN TIMUR. *UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta*, 1. <https://doi.org/digilib.isi.ac.id/11985/>
- Yulinalmi, H., Gunawan, A., & Pratama, Z. W. (2023). Musik Ritual Bebalai dalam Upacara Adat Pesta Laut Bontang Kuala di Bontang Kalimantan Timur. *Jurnal Mebang: Kajian Budaya Musik Dan Pendidikan Musik*, 3(1), 15–24. <https://doi.org/10.30872/mebang.v3i1.42>
- Yuniaratri, R., Suryanto, A., Mulwinda, A., & Artikel, I. (2017). Implementasi Capacitive Sensor pada Arduino dalam Perancangan Bonang Elektronik. *Edu Komputika Journal*, 4(1), 39–39.
- Yuuwono, A. B. (2013). Karakter Arsitektur Rumah Lamin Dayak Tunjung sebagai Salah Satu Identitas Kabupaten Kutai Barat. *Jurnal Teknik Sipil Dan Arsitektur*, 14(18), 1. <https://doi.org/ejournal.utp.ac.id/>

